

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Return* saham di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2020.

##### **3.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang F&B (*Food and Beverages*) yang menaungi beberapa sektor produsen makanan yang beragam di Indonesia. Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan.

Mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis. Beroperasi sejak awal tahun 1980an. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada tahun 1990. Dimulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo Inc. Selanjutnya pada tahun 1994 mengganti namanya dengan menjadi PT Indofood Sukses Makmur, dan Mencatatkan saham

di BEI. Pada tahun 1995, Memulai integrasi bisnis nya melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Dan dilanjut pada tahun 1997 Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.

Tahun 2005 PT. Indofood Sukses Makmur, Memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera. Sampai pada tahun 2007, Mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd., di Bursa Efek Singapura (“SGX”). Grup Agribisnis tersebut memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, sebuah perusahaan perkebunan, yang sahamnya tercatat di BEI. Pada 2008 Grup Agribisnis tersebut memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah. Grup Consumer Branded Products (“CBP”) memasuki kegiatan usaha *dairy* melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia. Lalu pada tahun 2010 Mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI. Serta di 2011 Mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada Grup Agribisnis, di BEI.

Pada tahun 2013 Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman. Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (“CMAA”) dan Roxas Holdings Inc. (“Roxas”). Sedangkan di 2014 Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (“AMDK”) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Sampai pada tahun 2018 Grup CBP meningkatkan kepemilikan pada anak

perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner, serta melaksanakan pendistribusian produk secara nasional untuk kegiatan usaha *paper diaper*.

Sekarang PT Indofood Sukses Makmur bergerak di beberapa sektor produksi produk konsumen bermerek yang sering kita jumpai di pasaran seperti produk Mie *Instant*, Produk susu, penyedap makanan, bogasari, pasta, minuman ringan, minyak goreng dan lemak, makanan ringan dan sirop, untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sehari – hari serta mudah didapatkan dipasaran.

### **3.1.2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**

#### 1. Visi Perusahaan

- Perusahaan Total Food Solutions

#### 2. Misi Perusahaan

- Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.

#### 3. Nilai Perusahaan

“Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama – sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.”

### 3.1.3. Logo PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.



**Gambar 3.1.**  
**Logo PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk**

### 3.1.4. Struktur Organisasi

#### 1. Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama : Manuel V.Pangilinan
- b. Komisaris : Benny S.Santoso
- : Christopher H Young
- : Joseph Hon Pong Ng
- : John William Ryan
  
- c. Komisaris : Utomo Josodirdjo
- Independen
- : Bambang Subianto
- : Adi Pranoto Leman

#### 2. Jajaran direksi

- a. Direktur Utama : Anthoni Salim

- b. Direktur : Franciscus Welirang
- : Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
- : Taufik Wiraatmadja
- : Axton Salim
- : Paulus Moleonoto
- : Joedianto Soejonopoetro
- : Hendra Widjaja

### 3. Komite Audit

- a. Ketua : Utomo Josodirdjo
- b. Anggota : Adi Pranoto Leman
- : Timotius

### 4. Komite Remunerasi dan Nominasi

- a. Ketua : Utomo Josodirdjo
- b. Anggota : Benny S. Santoso
- : Melia Setiawati

### 5. *Operations*

- a. *Consumer Branded Product*
- 1) *Noodles* : Taufik Wiraatmadja
- 2) *Dairy* : Axton Salim
- : Steven Tan

- 3) *Snack Foods* : Suaimi Suriady
- 4) *Food Seasonings* : Sulianto Pratama
- 5) *Nutrition & Special Foods* : Robert Arifin
- 6) *Beverages* : Sungkono Sadikin  
: Bambang Jokoraharjo
- 7) *Packaging* : Eddy Hariyanto  
: Bertinus Tirtadihardja
- 8) *International Operations* : Darmawan Sarsito  
: Tan Elly
- a. *Bogasari* : Franciscus Welirang
- b. *Agribusiness* :
  - 1) *Plantations* : Mark Wakeford  
: Molenoto
  - 2) *Edible Oil & Fats* : Suaimi Suriady
- c. *Distribution* : Joedianto  
: Soejonopoetro

## 6. *Corporate Functions*

- a. *Corporate Treasury* : Rusmin Kasim

- b. *Corporate Controller* : Hendra Widjaja
- c. *Corporate Legal* : Ayda Wijaya
- d. *Corporate Internal Audit* : Adrian Jogi
- e. *Corporate Information* : Hantoro Tanoto
- f. *Corporate Secretary* : Tjhie The Fie
- g. *Investor Relations* : Mark Wakeford
- h. *Corporate Procurement* : Alexander . Aditio
- i. *Corporate Human Resources* : Franciscus Welirang
- j. *Corporate Communication* : Stefanus Indrayana
- k. *Enterprise Risk Management* : Adrian Jogi
- l. *Corporate Secretary* : Victor Suhendra

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Verifikatif. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan, atau disebut pula penelitian yang bertujuan menguji hipotesis, yaitu

menguji adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis (Zacharias, Wenno, & Laurens, 2019: 98). Dalam penelitian ini penelitian Verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return* saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008 – 2020.

### 3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

#### 1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *Return Saham* yang dinotasikan dengan *Y*. *Return Saham* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham yang telah dilakukan oleh investor. *Return Saham* pada penelitian ini dilihat dari harga *Return* total yaitu *capital gain(loss)* ditambah dengan dividen (*yield*) pada laporan keuangan tahunan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

#### 2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Return On Equity* (X2).

Operasionalisasi Variabel disajikan dalam table berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	Perbandingan antara hutang dengan modal sendiri (ekuitas) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	%	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X2)	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	%	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	Hasil keuntungan yang telah terealisasi berupa capital gain/loss dan dividen (yield) dalam investasi saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + yield$	%	Rasio

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan data dan informasi sebagai berikut:

#### 1. Desk Study

Yaitu cara pengumpulan data dan informasi melalui pemeriksaan dan analisis data dan informasi yang menggunakan data sekunder, baik berupa dokumen-dokumen internal/eksternal perusahaan, laporan, data statistik, studi pustaka, peta-peta dan sebagainya. Data sekunder dan

objek yang akan diteliti menggunakan pengumpulan data perusahaan melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

## 2. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari atau membaca buku-buku, majalah, jurnal, dan catatan perusahaan lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

### 3.2.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan Informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Tungga, Saputra dan Vijaya, 2014: 68). Data ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi maupun dari internet.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 07). Sifat data ini adalah data deret waktu (*time series*), yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu.

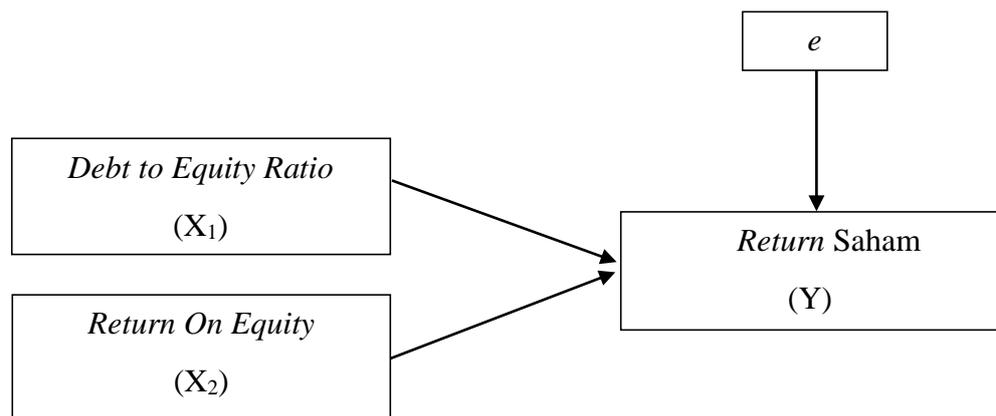
### 3.2.2.2. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2008 – 2020 yang dipublikasikan oleh BEI melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan disediakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu, pengumpulan data

dengan studi kepustakaan yaitu dengan mengkaji artikel, jurnal, dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian bersangkutan.

### 3.3. Model Penelitian

Dalam Penelitian ini Penulis mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*”. Maka penulis menyajikan model penelitian beserta indikator – indikator setiap variabel penelitian, baik variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), dan *Return On Equity* ( $X_2$ ) maupun variabel terikat yaitu *Return saham* ( $Y$ ) adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan menggunakan regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS. Berikut adalah analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

### **3.4.1. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Tungga, Saputra dan Vijaya (2014: 121), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Tungga, Saputra dan Vijaya (2014: 120), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variable independennya. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas (independent variable) harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factors). Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF (Variance Inflation Factors)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat menggunakan uji Glejser, White Test, Park Test, Run Test dan Scatterplot Test Menurut Ghozali (2011:139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Tunga, Saputra dan Vijaya (2014: 121), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara

kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Namun ada beberapa ketentuan yang harus diketahui yaitu :

- Terjadinya autokorelasi bersifat positif jika nilai DW di bawah  $-2$  ( $DW < -2$ )
- Tidak terjadinya autokorelasi jika nilai DW di antara  $-2$  dan  $+2$  ( $-2 \leq DW \leq +2$ )
- Terjadi autokorelasi *negative* jika nilai DW di atas  $+2$  atau  $DW > +2$ .

## 5. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak (Syofian, 2015: 178). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, maka linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan *adjustment* bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji Durbin-Watson, Ramsey Test atau uji Lagrange Multiplier. Uji linearitas dalam penelitian ini

menggunakan Uji Ramsey yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel, maka model regresi dinyatakan linear. Sedangkan, jika nilai F hitung  $<$  F tabel, maka model regresi dinyatakan tidak linear.

### 3.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda yaitu regresi yang menghubungkan dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Model Persamaan Regresi Linear Berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = *Return Saham*

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = *Debt to Equity Ratio*

$X_2$  = *Return On Equity*

$e$  = *Standard Error*

### 3.4.2.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variable independen dapat menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila  $R^2$  mendekati satu, berarti variable – variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Tungga, Saputra dan Vijaya, 2014: 122).

### 3.4.2.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

#### a. Penetapan Hipotesis Operasional

- Secara Simultan

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  *Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Return Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$      *Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Return Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

- Secara Parsial

$H_{01} : b_1 = 0$      *Debt to Equity Ratio (DER), tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

$H_{a1} : b_1 \neq 0$      *Debt to Equity Ratio (DER), berpengaruh terhadap Return Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

$H_{02} : b_2 = 0$      *Return On Equity (ROE), tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

$H_{a2} : b_2 \neq 0$      *Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Return Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

b. Penetapan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan ketiga variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

c. Uji Signifikansi

- Secara simultan menggunakan Uji F
- Secara parsial menggunakan Uji t

d. Kriteria Uji

- Secara Simultan
  1. Sig. F < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
  2. Sig. F > 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.
- Secara Parsial
  - Jika Sig. t < ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
  - Jika Sig. t > ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

e. Penarikan Simpulan

Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.